HUBUNGAN PERSEPSI DENGAN MOTIVASI IBU MUDA PRIMIPARA DALAM MELAKUKAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI DI DESA AMBUNTEN BARAT KECAMATAN AMBUNTEN KABUPATEN SUMENEP

Mohammad As ad [1], Diyan Indriyani, M. Kep., Sp.Mat. [2], Ns. Zuhrotul Eka Yulis A, S. Kep. M. Kes.[3]
[1] Student The Faculty Of Health Sciences, University Of Muhammadiyah Jember
[2] Lecturerin The Faculty Of Health Sciences, University Of Muhammadiyah Jember
[3] Lecturerin The Faculty Of Health Sciences, University Of Muhammadiyah Jember

Abstrak

Imunisasi merupakan suatu program yang dengan sengaja memasukkan antigen dengan pemberian kekebalan tubuh sehingga tubuh resisten terhadap penyakit. Persepsi ibu muda primipara untuk melakukan imunisasi cenderung mudah terpengaruh dengan lingkungan yang ada disekitarnya sehingga mengakibatkan motivasi yang kurang untuk membawa anak melakukan imunisasi dasar lengkap. Tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi hubungan persepsi dengan motivasi ibu muda primipara dalam melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Desa Ambunten Barat Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep Tahun 2016. Design penelitian ini deskriptif korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional* dan pemilihan sampel dilakukan dengan cara total sampling. Didapatkan 34 responden yang memenuhi kriteria sampel yaitu ibu muda primipara ≤ 17 tahun yang memiliki bayi umur ≤ 12 bulan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2016. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar ibu muda primipara mempunyai persepsi baik sejumlah 24 orang (70,6%), persepsi kurang baik sejumlah 10 orang (29,4%). Selanjutnya juga didapatkan mayoritas ibu muda primipara mempunyai motivasi yang baik dalam melakukan imunisasi dasar lengkap yaitu 32 orang (94,1%), motivasi kurang baik sebanyak 2 orang (5,9%). Hasil uji korelasi *spearmen Rho* diperoleh p 0,000 ($\alpha \leq 0,05$), berarti H1 diterima yang berarti ada hubungan persepsi dengan motivasi ibu muda primipara dalam melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Desa Ambunten Barat Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep Tahun 2016. Rekomendasi penelitian ini adalah diperlukan kesadaran ibu muda primipara untuk membawa anaknya imunisasi, di butuhkan faktor pendorong dari tenaga kesehatan untuk meningkatkan promosi kesehatan melalui penyuluhan kepada masyarakat terutama kepada ibu muda primipara.

Kata kunci : Imunisasi, Persepsi, Motivasi

Abstract

Immunization is a program that deliberately inserts antigen by introducing immune system so the body is resistant to diseases. Primiparous young mothers' perceptions to immunize their children tend to be easily affected by the environment in the surrounding areas which result in low motivation in bringing the children to get the complete basic immunization. The purpose of this study was to identify the relationship between primiparous young mothers' perceptions and motivation in doing the complete basic immunization in Ambunten Barat village Ambunten subdistrict Sumenep district in 2016. The design of this research was descriptive correlation with Cross Sectional approach. The sampling selection was done by total sampling. There were 32 respondents that met the criterion of the sample which was primiparous young mothers who were less than or equal to 17 years of age whose babies were less than or equal to 12 months old. This research was conducted in January 2016. The results of this study showed that there were 24 primiparous young mothers who had good perceptions (70.6%) while the other primiparous young mothers had bad perceptions (29.4%). Moreover, the obtained results revealed that there were 32 primiparous young mothers who had good motivation in doing complete basic immunization (94.1%), while the others had bad motivation (5.9%). The results of spearmen Rho correlation test obtained p 0.000 ($\alpha \leq 0.05$) which means that the H1 was accepted. This also means that there was a relationship between primiparous young mothers' perceptions and motivation in doing complete basic immunization for babies in Ambunten Barat village Ambunten subdistrict Sumenep district in 2016. The primiparous young mothers need awareness in bringing their children to get immunization, they also need motivational factors from health workers to increase the health promotion through outreach programs for the society, especially primiparous young mothers.
Key words: Immunization, Perceptions, Motivation.

PENDAHULUAN

Upaya program imunisasi merupakan salah satu program pemerintah dalam upaya untuk mencegah penyakit melalui pemberian kekebalan tubuh. Hal tersebut. tertuang dalam kebijakan pemerintah melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1059/ Menkes/ SK/XI/2014 dan diperbaharui dengan terbitnya Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 1611/ Menkes/ SK/XI/2015 Tentang Pedoman Penyel engaraan Imunisasi (Depkes RI, 2015).

Indikator keberhasilan program Imunisasi di Indonesia dapat dilihat melalui berbagai target yang telah dicapai seperti: *Universal child immunization* (UCI) yaitu cakupan minimal 80% anak usia dibawah satu tahun telah mendapat imunisasi lengkap pada tahun 1990, Eradikasi poliomyelitis (erapo) pada tahun 2000, eliminasi tetanus neonatorum (ETN) pada tahun 2000, Reduksi campak (recam) pada tahun 2000 Rusmadi (2014 dalam Utami & Yasin, 2015).

Cakupan desa UCI di Kabupaten Sumenep Tahun 2014 sebesar 74,64% belum mencapai target 80%. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2013 sebesar 72,83%. Adapun tren capaian cakupan desa atau kelurahan UCI dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2014 yaitu tahun 2011 (56, 63%), tahun 2012 (57, 83%), tahun 2013 (72, 83%) dan tahun 2014 (74, 64%). Cakupan imunisasi campak DPT-1 pada bayi di Kabupaten Sumenep 95,28%. Dan Cakupan Drop out imunisasi Campak DPT-1 sebesar 3,89%. Upaya untuk meningkatan kualitas imunisasi dilaksanakan melalui kampanye, peningkatan skill petugas imunisasi, kualitas penyimpanan vaksin dan sweeping sasaran (Dinkes Kabupaten Sumenep, 2014).

Berdasarkan fenomena tentang imunisasi yang dapat meningkatkan angka kesakitan pada bayi di Indonesia, menurut peneliti ini merupakan sesuatu yang penting untuk diteliti. Berdasarkan data di Desa Ambunten barat , masalah tentang imunisasi belum pernah dilakukan penelitian sehingga memenuhi kaidah originalitas tema penelitian. Berdasarkan latar belakang tersebut Peneliti ingin meneliti tentang hubungan antara persepsi dengan motivasi ibu muda primipara dalam melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Desa Ambunten Barat Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep.

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Correlation Study* dengan pendekatan

Cross Sectional. *Correlation Study* yaitu penelitian atau penalaahan hubungan antara dua variabel pada situasi atau sekelompok subjek (Notoatmodjo, 2005). Sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi ibu muda primipara yang mempunyai bayi antara 0-12 bulan yang berjumlah 34 orang.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi ibu muda primipara dalam melakukan imunisasi dasar lengkap. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi ibu muda primipara. Dalam melakukan imunisasi dasar lengkap. Penelitian ini akan dilakukan uji statistik, yaitu uji korelasi *Spearman Rho* untuk menguji korelasi variabel bebas dengan variabel terikat yang mempunyai skala variabelnya sama-sama ordinal.

HASIL

1. Persepsi Ibu Muda Primipara Dalam Melakukan Imunisasi Dasar Lengkap.

Tabel 5.6
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Ibu Muda Primipara di Desa Ambunten Barat Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep Januari 2016.

No	Persepsi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	24	70,6
2	Kurang Baik	10	29,4
	Total	34	100

2. Motivasi Ibu Muda Primipara Dalam Melakukan Imunisasi Dasar Lengkap.

Tabel 5.7
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Ibu Muda Dalam Melakukan Imunisasi Dasar Lengkap di Desa Ambunten Barat Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep Januari 2016.

No	Motivasi	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	32	94,1
2	Kurang Baik	2	5,9
	Total	34	100

3. Hubungan Persepsi Dengan Motivasi Ibu Muda Primipara Dalam Melakukan Imunisasi Dasar Lengkap.

Tabel 5.8
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Persepsi Dengan Motivasi Ibu Muda Primipara Dalam Melakukan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Desa Ambunten Barat Kecamatan Ambunten

			PERSEPSI	**MOTIVASI**
Spearman's rho	Persepsi	Correlation Coefficient	1.000	.604
		P *value*	.	.000
		N	34	34
	Motivasi	Correlation Coefficient	.604	1.000
		P *value*	.000	.
		N	34	34

PEMBAHASAN

1. Persepsi Ibu Muda Primipara Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Desa Ambunten Barat Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu muda primipara di Desa Ambunten Barat Kecamatan Ambunten mempersepsikan imunisasi dasar lengkap pada bayi dengan baik. Hal ini berdasarkan Tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar persepsi ibu muda primipara untuk melakukan imunisasi dasar lengkap, yaitu sejumlah 24 ibu (70,6%) memiliki persepsi yang baik tentang imunisasi dasar lengkap dan ibu muda primipara yang mempunyai persepsi kurang baik tentang imunisasi dasar lengkap sebanyak 10 ibu (29, 4%). Sampel yang ditentukan peneliti sebesar 34 responden.

Menurut Sunaryo (2004) *Self Perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsang yang berasal dari dalam diri individu, dalam hal ini yang menjadi objek adalah dirinya sendiri. Peneliti berpendapat bahwa ibu muda primipara di Desa Ambunten Barat Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep mempunyai persepsi yang baik dalam melakukan imunisasi dasar lengkap dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ibu muda rata-rata sudah mendapatkan informasi tentang imunisasi dasar lengkap. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan tabel 5.4 yang menunjukkan mayoritas responden

menjawab ya dalam memperoleh informasi tentang imunisasi yaitu sebesar 30 orang (88,2 %) dan menjawab tidak 4 orang (11, 8). Hal ini diperkuat oleh penelitian Umaroh (2014) dengan judul hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2014.

2. Motivasi Ibu Muda Primipara Dalam Melakukan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Desa Ambunten Barat Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep

Hasil penelitian ini menunujukkan bahwa ibu muda primipara di Desa Ambunten Barat Kecamatan Ambunten mempunyai motivasi yang baik untuk melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayi. Hal ini berdasarkan tabel 5.7 Berdasarkan hasil penelitian didapatkan menyeluruh responden 32 orang (94,1%) memliki motivasi yang baik dalam memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Desa Ambunten Barat Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep, hanya 2 orang (5,9%) yang memiliki motivasi kurang baik.

Peneliti berpendapat bahwa motivasi ibu muda primipara baik dalam melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Desa Ambunten Barat Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep di pengaruhi oleh salah satu faktor yaitu faktor pekerjaan. Tabel 5.2 menjelaskan bahwa sebagian besar ibu muda primipara di Desa Ambunten Barat bekerja sebagai Ibu rumah tangga yaitu sebanyak 27 responden (79,4%) yang memilih tidak bekerja untuk mengurus anak dan suami saja di rumah, namun ada juga ibu yang memiliki pekerjaan. Sebanyak 4 orang (8,8%) memiliki profesi sebagai swasta dan 3 orang (11,8%) memiliki pekerjaan selain ibu rumah tangga, ataupun swasta.

Menurut Djalal (2001, dalam Arisandi, 2012) mengatakan bahwa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi yaitu lingkungan tempat kerja serta kondisi pekerjaan itu sendiri. Peneliti berpendapat bahwa ada hubungan antara pekerjaan ibu muda primipara dengan motivasi dalam melakukan imunisasi dasar lengkap. Seorang ibu yang cenderung sibuk dengan pekerjaannya maka ibu akan cenderung mengabaikan anaknya Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2012) dengan judul hubungan tingkat

pengetahuan, usia dan pekerjaan ibu dengan status imunisasi dasar bayi di Desa Japanan

3. **Analisis Hubungan Persepsi dengan Motivasi Ibu Muda Primipara Dalam Melakukan Imunisasi Dasar Lengkap**

Hasil penelitian ini menunujukkan bahwa ada hubungan antara persepsi dengan motivasi ibu muda primipara dalam melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Desa Ambunten Barat Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep. Tabel 5.8 menunujukkan Hasil uji korelasi *Spearman's* tersebut nampak bahwa nilai signifikansi hitung adalah 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai taraf signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian yaitu 0,05 (5%). Dengan demikian *p value* lebih kecil dari *p value* yang telah ditetapkan, artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima, sehingga ada hubungan persepsi dengan motivasi ibu muda primipara dalam melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Desa Ambunten Barat Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep.

Peneliti berpendapat bahwa persepsi yang tinggi akan mendorong suatu motivasi yang baik untuk melakukan suatu kegiatan, salah satunya seorang ibu yang baru saja melahirkan membutuhkan persepsi yang tinggi baik dari faktor internal dan eksternal untuk memotivasinya agar melakukan suatu kegiatan tertentu dalam mencapai tujuan dengan cara memberi imunisasi dasar lengkap pada bayinya. Pada penelitian ini sebagian besar ibu muda primipara memperoleh informasi tentang imunisasi dasar lengkap dari petugas kesehatan sebanyak 19 orang (55,9%).

Menurut Notoatmodjoyo (2003, dalam Arisandi, 2012) dilihat dari orientasi cara peningkatan motivasi para ahli mengelompokkannya ke dalam suatu model motivasi bahwa untuk meningkatkan motivasi berperilaku sehat, perlu dilakukan peningkatan atau memperhatikan kebutuhan sosial mereka, meyakinkan kepada mereka bahwa setiap orang adalah penting dan berguna bagi masyarakat. Tujuan motivasi adalah menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu (Purwanto, 2007)

Pada dasarnya persepsi dapat diasosiasikan dengan

pendapat, opini atau sikap (*attitude*). Mar'at (1982, dalam Cahyanti, 2011) menyebutkan persepsi sebagai aspek kognitif dari sikap. Mengingat bahwa persepsi merupakan aspek kognitif dari sikap, maka untuk mengungkap atau mengukur persepsi dapat digunakan instrumen pengungkapan sikap. Mar'at mengemukakan tiga pendekatan untuk mengungkap sikap yaitu wawancara langsung, observasi dan pernyataan sikap. Sedangkan motivasi adalah suatu dorongan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi tidak bisa diamati, yang bisa diamati adalah kegiatannya Notoatmodjo (2003, dalam Arisandi, 2012).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sebagian besar ibu muda primipara di Desa Ambunten Barat Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep mempunyai persepsi yang baik dalam melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayi. Ibu muda primipara yang mempersepsikan imunisasi dasar lengkap pada bayi dengan baik sebanyak 24 (70, 6%). Sedangkan ibu muda primipara yang mempersepsikan imuniasi dasar lengkap pada bayi dengan kurang baik sebanyak 10 (29,4%).
2. Mayoritas ibu muda primipara di Desa Ambunten Barat Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep mempunyai motivasi yang baik dalam melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayi. Ibu muda primipara yang mempunyai motivasi yang baik dalam melakukan imunisasi dasar lengkap sebanyak 32 (94, 1%). Ibu muda primipara yang mempunyai motivasi kurang baik dalam melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayi sebanyak 2 (5, 9%).
3. Ada hubungan yang kuat antara persepsi dengan motivasi ibu muda primipara dalam melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Desa Ambunten Barat Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep.

Saran

Saran pada penelitian ini ditujukan bagi:

1. Ibu Muda Primipara

   Ibu muda primipara perlu mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan terutama tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi untuk menambah wawasan tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi menjadi positif dengan cara mencari informasi melalui penyuluhan, medi elektronik, dan media cetak.

2. Keluarga

   Keluarga dapat memberikan motivasi dan dukungan kepada ibu muda primipara untuk melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayi dengan cara mengingatkan jadwal imunisasi atau mengantar ibu muda primipara untuk melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayi.

3. Petugas Kesehatan

   Disarankan para petugas kesehatan khususnya perawat dapat memberikan informasi dan pelatihan kepada kader agar kader lebih giat dan bisa mengajarkan hasil pelatihan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat salah satunya adalah tercapainya imunisasi dasar lengkap.

4. Pelayanan Kesehatan

   Pelayanan kesehatan membuka atau membentuk kelas post natal dan program pendidikan post natal khusunya pada ibu muda primipara tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi.

5. Peneliti Selanjutnya

   a. Perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas pada instrument.
   b. Perlu dilakukan penyempurnaan pada instrumen yang lebih menekankan pada imunisasi dasar lengkap.
   c. Perlu dilakukan penelitian dengan judul yang sama tetapi dengan memperhitungkan variabel *confounding* dan tingkat ekonomi responden.

DAFTAR PUSTAKA

Depkes. 2015. *Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta: Depertemen Kesehatan .

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta: Depkes

———. 2014. *Profil Kesehatan tahun 2014 Kabupaten sumenep*. Sumenep: Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep

http://dataprimer.sumenep.go.id

Hidayat, D. R. 2009. *Ilmu Perilaku Manusia Pengantar Psikologi Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: CV. Trans Info Medika

Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta

Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarat: EGC

Umaroh, Siti. 2014. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. Sukoharjo: Universitas Muhammadiyah Surakarta

http://eprints.ums.ac.id

Utami & Yasin. 2015. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu Dalam Melakukan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-12 Bulan Di Desa Nyabakan Barat*. Sumenep: Universitas Wiraraja

http://ejournal.wiraraja.ac.id